



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA) s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	TW4 : 80	TW4 : 85,6
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 52,57
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 54,2
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	TW4 : 25	TW4 : 26,2
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1	TW4 : 1	TW4 : 1,69
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.7	TW4 : 0,7	TW4 : 0,92
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	TW4 : 50	TW4 : 83,4
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	TW4 : 10	TW4 : 29,87
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : AA
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	85	TW4 : 85	TW4 : 82,39

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.235.919.456.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 226.922.353.920** atau **96,19%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 8.997.102.080**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan pengumpulan data Tracer Study sudah selesai dilaksanakan

Kendala / Permasalahan :

Jumlah petugas yang berkurang sampai 1/4 jumlah petugas tahun sebelumnya membuat response rate menurun drastis menjadi 51%

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan jumlah petugas pengumpulan data Tracer Study Universitas Indonesia pada tahun berikutnya

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

DITMAWA Jumlah mahasiswa berprestasi = 1.363 CIL TW 4 - 5/01/2024 Kampus Mengajar (Batch 5 dan 6) = 25 Bantuan MBKM (Batch 1+2+3) = 398 INSPIRE (Batch 1+2+3) = 54 IISMA (Fully Funded + Co-Funding) = 363 (Dkurangi data mahasiswa mengundurkan diri sebanyak 1 orang) PMM 3 (Outbound) = 4 MOOCs = 8904 (Belum masuk dalam tabel capaian - akan masuk di TW 4) Magang Mandiri = 23 Riset = 3 Proyek Kemanusiaan = 2 Kewirausahaan = 10 MSIB (Batch 4 + 5) = 2525 (Sudah dikurangi data mahasiswa mengundurkan diri sebanyak 6 orang - akan masuk di TW 4) BYOC = 1096 Kepedulian Masyarakat = 246 GUIM = 95 ICE = 70 Belum masuk dalam tabel capaian (akan masuk di TW 4) wmk = 80 (Belum masuk tabel capaian) PKM = 95 Belum masuk dalam tabel capaian (akan masuk di TW 4) CIL = 13.993 = $(1.363 + 13.993)/29.206 = 15.356/29.206 = 52.57\%$

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam mendefinisikan kegiatan yang mahasiswa ikuti, apakah termasuk dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Belajar atau tidak. Kendala lainnya adalah mahasiswa seringkali tidak melaporkan kepada prodi maupun fakultas bahwa telah mengikuti MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menjalankan program hibah pengmas tahun 2023/2024 (pic: ditmawa)
2. Memberikan bantuan seleksi IISMA semester ganjil 2023/2024 (pic: ditmawa)
3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas (pic: ditmawa)
4. Hibah Program Wirausaha Mahasiswa akan diberikan pada Triwulan II (pic: ditmawa)
5. Mempersiapkan program INSPIRE dan Outbound MBKM (pic: CIL)
6. Meningkatkan partisipan program BYOC (pic: CIL)
7. Sosialisasi dan pengembangan program MBKM Mandiri (pic: CIL)

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER
2. Finalisasi peraturan manajemen SDM
3. Update data SISTER.

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit
2. Dosen berkegiatan di luar kampus belum ada peraturan yang mendukung agar dosen difasilitasi dan diizinkan untuk berkegiatan di luar kampus. Peraturan saat ini jika berkegiatan di luar kampus maka ada aturan yang ditaati sehingga sebagian besar mereka enggan untuk melaporkan kegiatannya
3. Belum ada Peraturan yang mendukung kinerja individu terkait dosen sebagai praktisi di industri
4. Peraturan sabbatical leave dibatasi hanya 6 bulan saja.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi dan implementasi program sabbatical leave
2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen
3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi
4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
5. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui kerjasama dengan UKK
6. Update database SISTER.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Memberikan sertifikasi dan pengembangan kompetensi bagi dosen
2. Memberi kesempatan praktisi menjadi pengajar di UI
3. Update data SISTER.

Kendala / Permasalahan :

1. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk sertifikasi
2. Tidak semua dosen menjadikan sertifikasi kompetensi dan profesi sebagai hal utama mengingat sudah ada sertifikasi khusus untuk profesi dosen yaitu Serdos dan pelatihan kompetensi khusus sebagai dosen yaitu AA, Pekerti, PAPT.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Program sertifikasi dan pengembangan kompetensi bagi dosen
2. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi
3. Memberikan bantuan pembiayaan untuk sertifikasi profesi sesuai bidangnya kepada dosen
4. Update database di sistem Informasi HRIS & SISTER
5. Sosialisasi terkait pentingnya pengembangan ilmu baik untuk bidang akademik maupun non akademik.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

1. Pelaksanaan penelitian berbasis kolaborasi internasional dengan luaran berupa artikel di jurnal Q1 dan Q2
2. Pengumpulan laporan akhir pelaksanaan penelitian yang didanai oleh hibah
3. Penyelenggaraan kegiatan kolaborasi dan kerja sama riset baik dengan pihak nasional maupun internasional
4. Pelaksanaan kegiatan matching fund riset dengan universitas-universitas luar negeri dan mengarahkan pada output publikasi di jurnal Q1 dan Q2
5. Follow up perencanaan program konsorsium berbasis kerja sama n-helix (pemerintah, swasta, PTNBH, NGO)
6. Pelaksanaan program monitoring dan evaluasi duta kolaborasi fakultas
7. Pelaksanaan kegiatan perawatan atau maintenance alat laboratorium untuk mendukung output kegiatan penelitian dan luaran penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan
8. Pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas staf dalam menunjang kegiatan penelitian
9. Pelaksanaan proses pemenuhan standar dalam sertifikasi laboratorium penelitian untuk menjamin kualitas output penelitian dan membuka peluang luaran penelitian dalam jurnal bereputasi
10. Pengumpulan laporan akhir hibah internasionalisasi jurnal
11. Memberikan insentif pendanaan untuk kegiatan riset, inovasi dan pengmas
12. Monitoring pelaksanaan task force percepatan publikasi artikel Soshum di jurnal internasional bereputasi
13. Seleksi Insentif Artikel Ilmiah Bereputasi Tahun 2023
14. Penetapan kebijakan FTE dan pembayaran FTE.

Kendala / Permasalahan :

1. Reviewer eksternal terkendala oleh jadwal yang padat
2. Budaya kolaborasi internal masih kuat. Butuh komitmen yang kuat untuk mengembangkan kolaborasi internasional
3. Penggunaan Scival untuk pencarian kolaborator internasional masih rendah
4. Peluang kerjasama riset skema matching fund masih sedikit
5. Program konsorsium berbasis kerja sama n-helix membutuhkan komitmen dari universitas dan para perisetnya
6. Proses pemenuhan standar sertifikasi laboratorium tidaklah mudah
7. Beberapa jurnal di lingkungan UI yang sudah memenuhi syarat masih belum yakin untuk mengajukan indeksasi di Scopus mengingat sanksi embargo dari Elsevier jika tidak lolos (tidak boleh mengajukan proses indeksasi selama periode tertentu)
8. Follow up kegiatan task force percepatan publikasi artikel soshum beberapa terkendala oleh kesibukan para dosen yang terkait

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional Q1
2. Mendorong publikasi dalam most prominent journals (top 10%)
3. Kerjasama dengan dunia usaha dunia industri pada riset dasar/fundamental dan program pengabdian Masyarakat
4. Mendorong kolaborasi penelitian dengan institusi ternama dalam dan luar negeri
5. Menyediakan seed funding untuk melaksanakan kolaborasi penelitian dengan institusi luar negeri
6. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi
7. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional
8. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global
9. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI
10. Mengalokasikan anggaran untuk publikasi terindeks serta mencari peluang sumber-sumber baru pendanaan penelitian dan pengmas seperti pemanfaatan dana CSR.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Total Kerjasama TW 4 = 76 Total S1, D3, D4 = 83 = Perhitungan $76/83 = 0.92$

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam menyusun data, mengingat setiap fakultas memiliki kecepatan berbeda dalam mengumpulkan data. Sehingga sulit untuk mendapatkan data kompilasi secara tepat waktu. Bahkan hingga saat ini ada 1 fakultas yang tidak melaporkan data.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengingatkan berkala kepada PIC di tingkat fakultas
2. Menyampaikan permintaan data jauh sebelum tenggat waktu
3. Menyiapkan kegiatan selanjutnya.

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

- Menyelenggarakan kegiatan:
1. Pengembangan Modul PJB dan Studi Kasus
 2. Workshop Implementasi 2 Metode tsb dengan peserta para kaprodi S1 (3 rumpun) dan Vokasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam menyosialisasikan sistem BRP kepada dosen dan fakultas, perlu lebih sering dilakukan dan ditingkatkan. Kendala lainnya adalah infrastruktur UI yang perlu ditingkatkan, agar aplikasi berjalan lancar terutama pada periode-periode krusial seperti saat mahasiswa ujian atau saat mahasiswa menginput rencana studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Saat ini sedang proses update data dengan mengidentifikasi BRP MK

2. Menyelenggarakan sosialisasi sistem BRP melalui pelatihan capacity building dosen
3. Menyelenggarakan workshop kepada para kepala prodi 3 rumpun (RIK, Rumpun Saintek dan Rumpun Soshum)
4. Menyelenggarakan pendampingan penginputan sistem BRP.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Jumlah prodi S1 terakreditasi internasional= 23 Prodi Jumlah prodi S1 dan Diploma= 77 Prodi = Capaian = Jumlah prodi S1 terakreditasi internasional / Jumlah prodi S1 dan Diploma = $(23/77) \times 100\% = 29,87\%$ Faktor pembagiannya berubah dari TW 1 dan TW 2, karena yang dihitung adalah prodi S1 dan diploma yang sudah meluluskan mahasiswa.

Kendala / Permasalahan :

Terdapat perubahan formula penghitung, yakni faktor pembagiannya berubah dari TW 1 dan TW 2, yang sebelumnya seluruh prodi S1 dan Diploma, berubah yang dihitung menjadi prodi S1 dan diploma yang sudah meluluskan mahasiswa. Meskipun formula berubah, hal ini justru berdampak baik yakni meningkatkan nilai capaian UI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyiapkan strategi tahun mendatang untuk meningkatkan jumlah akreditasi internasional program studi dan institusi.

I . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Melakukan koordinasi dalam pengumpulan data capaian triwulan
2. Mempersiapkan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023
3. Berdasarkan verifikasi hasil evaluasi mandiri bersama Tim auditor/Reviuwer Inspektorat Jenderal, Tim Biro Perencanaan dan Tim Perencanaan Setditjen Diktiristek, Universitas Indonesia memperoleh nilai akuntabilitas kinerja 91,70 dengan bobot AA.

Kendala / Permasalahan :

1. website SPASIKITA sering mengalami kendala, sehingga terkadang harus menunda dan mengulang pengisian capaian. Hal ini dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Proses pengumpulan data dukung membutuhkan verifikasi berlapis.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Setelah mengikuti sosialisasi peraturan terbaru tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), tim SAKIP membagikan pengetahuannya kepada anggota tim lainnya
2. Memberikan penjelasan kepada unit terkait agar mempersiapkan data yang sesuai dengan kebutuhan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dan Evaluasi Mandiri (EM) sejak awal
3. Untuk mengatasi kendala eror SPASIKITA, maka kami secara berkala melaporkan temuan kendala ke pihak Kemendikbudristek dan ke para PIC.

J . S 4.0 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Desember 2023 PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%

Konsistensi 18,20%

Capaian Output 43,50%

Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$ NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi P : Penyerapan anggaran K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan COP : Capaian Output Program CRO : Capaian RO NE : Nilai efisiensi unit eselon 1 atau satuan kerja WP : Bobot penyerapan anggaran WK : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan WCOP : Bobot capaian Output Program WCRO: Bobot capaian RO WE : Bobot efisiensi Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI 1. Triwulan 4 Tahun 2023 per parameter sebagai berikut: Serapan 96.19%

Konsistensi 5.25%

Capaian Output 100.00%

Nilai Efisiensi 63.12% (100%). Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI 1. Triwulan 1 tahun 2023 adalah: $NKI \text{ UI TW1 2023} = (19.14\% \times 9.7\%) + (35.46\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 80,44\%$ 2. Triwulan 2 tahun 2023 adalah : $NKI \text{ UI Triwulan 2 tahun 2023} = (50.03\% \times 9.7\%) + (6,02\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 78,05\%$ 3. Triwulan 3 tahun 2023 adalah : $NKI \text{ UI Triwulan 3 tahun 2023} = (71,64\% \times 9.7\%) + (3,16\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 79,62\%$ 4. Triwulan 4 tahun 2023 adalah: $NKI \text{ UI Triwulan 4 tahun 2023} = (96,19\% \times 9.7\%) + (5,25\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 82,39\%$

Kendala / Permasalahan :

Penjelasan capaian TW 4 yang masih dibawah target tahun 2023, yaitu: Periode Oktober dan November realisasinya tidak mencapai 90%, karena terdapat dosen-dosen yg menjadi tidak eligible menerima tunjangan profesi kehormatan, sedangkan di Desember nilainya bertambah dikarenakan adanya pembayaran tunjangan profesi kehormatan bulan Desember yg seharusnya dibayar Januari tapi diajukan pembayaran Desember. Hal tersebut menjadikan adanya 2 kali pembayaran tunjangan di Desember

Strategi / Tindak Lanjut :

Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Data terkait capaian kinerja menjadi bahan Tim Penyusunan laporan Kinerja dalam penyusunan Laporan Kinerja UI untuk Kemendikbudristek, sehingga data capaian yang dipergunakan dalam Laporan Kinerja sama dengan yang diinput dalam SPASIKITA
2. Tetap dipantau Jukdis terkait Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3. Diharapkan agar seluruh civitas UI mendapat informasi terkait pencapaian nilai AKIP sebagai motivasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan UI
4. Harap segera menyiapkan bahan-bahan terkait dengan Progres Tindak Lanjut LHE sesuai arahan asesor saat AKIP lalu.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D